

# KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 8 Maret 2022



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

## **KATA PENGANTAR**

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

**DAFTAR ISI**

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Timesindonesia.co.id	Selasa, 8 Maret 2022	Menteri PUPR RI: Normalisasi Kali Bekasi Ditarget Rampung Pertengahan 2023	<p>Menteri PUPR RI) Basuki Hadimuljono meninjau pekerjaan Pengendalian Banjir Kali Bekasi paket I. Basuki menyebutkan pekerjaan normalisasi tersebut merupakan upaya penanganan banjir yang kerap terjadi akibat meluapnya Kali Bekasi yang merupakan pertemuan dua Kali, yakni Cileungsi dan Cikeas.</p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/399861/menteri-pupr-ri-normalisasi-kali-bekasi-ditarget-rampung-pertengahan-2023">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/399861/menteri-pupr-ri-normalisasi-kali-bekasi-ditarget-rampung-pertengahan-2023</a></p> <p><a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20220308/45/1507888/kementerian-pupr-normalisasi-kali-bekasi-terus-dikebut">https://ekonomi.bisnis.com/read/20220308/45/1507888/kementerian-pupr-normalisasi-kali-bekasi-terus-dikebut</a></p> <p><a href="https://nasional.kontan.co.id/news/kementerian-pupr-targetkan-normalisasi-kali-bekasi-rampung-pertengahan-tahun-2023">https://nasional.kontan.co.id/news/kementerian-pupr-targetkan-normalisasi-kali-bekasi-rampung-pertengahan-tahun-2023</a></p> <p><a href="https://mitrapol.com/2022/03/07/menteri-basuki-normalisasi-kali-bekasi-ditargetkan-rampung-pertengahan-tahun-2023/">https://mitrapol.com/2022/03/07/menteri-basuki-normalisasi-kali-bekasi-ditargetkan-rampung-pertengahan-tahun-2023/</a></p>
2	Industry.co.id	Selasa, 8 Maret 2022	Menteri PUPR Basuki Tinjau Kesiapan Akhir Infrastruktur MotoGP Mandalika	<p>Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau kesiapan akhir pembangunan infrastruktur dari Simpang Bandara hingga kawasan sekitar Sirkuit Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Senin (7/3/2022) jelang pelaksanaan MotoGP pada 18-20 Maret 2022 .</p> <p><a href="https://www.industry.co.id/read/103357/menteri-pupr-basuki-tinjau-kesiapan-akhir-infrastruktur-jelang-motogp-mandalika">https://www.industry.co.id/read/103357/menteri-pupr-basuki-tinjau-kesiapan-akhir-infrastruktur-jelang-motogp-mandalika</a></p>
3	Bisnis.com	Selasa, 8 Maret 2022	Pemerintah Pastikan Kesiapan Jalan Tol untuk Arus Mudik Lebaran 2022	<p>Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR telah mulai mempersiapkan kesiapan infrastruktur pendukung jalan tol guna memastikan kelancaran arus mudik pada momen Lebaran tahun ini. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR Danang Parikesit mengatakan pihaknya telah melakukan pembenahan dan terus dilakukan secara rutin melalui peningkatan standar pelayanan minimal (SPM) jalan tol oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT).</p> <p><a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20220308/45/1507891/pemerintah-pastikan-kesiapan-jalan-tol-untuk-arus-mudik-lebaran-2022">https://ekonomi.bisnis.com/read/20220308/45/1507891/pemerintah-pastikan-kesiapan-jalan-tol-untuk-arus-mudik-lebaran-2022</a></p>

4	Detik.com	Selasa, 8 Maret 2022	BNPT-KemenPUPR Resmikan Rusun Senilai Rp 4 M di Pondok Pesantren Dompus	<p>Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) meresmikan rumah susun senilai Rp 4,6 miliar di pondok pesantren di Kabupaten Dompus, Nusa Tenggara Barat (NTB). Rumah susun itu akan diperuntukkan kepada santri.</p> <p><a href="https://news.detik.com/berita/d-5972728/bnpt-kemenpupr-resmikan-rusun-senilai-rp-4-m-di-pondok-pesantren-dompus">https://news.detik.com/berita/d-5972728/bnpt-kemenpupr-resmikan-rusun-senilai-rp-4-m-di-pondok-pesantren-dompus</a>.</p>
5	Kompas.com	Selasa, 8 Maret 2022	Rumah Khusus Pascabencana Seroja di NTB Siap Ditempati	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menyelesaikan pembangunan Rumah Khusus Hunian Tetap (Huntap) Pasca-Bencana Badai Siklon Tropis Seroja di Nusa Tenggara Barat tahun 2021.</p> <p><a href="https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/07/180000021/rumah-khusus-pasca-bencana-seroja-di-ntb-siap-ditempati">https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/07/180000021/rumah-khusus-pasca-bencana-seroja-di-ntb-siap-ditempati</a></p> <p><a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20220307/47/1507680/rumah-khusus-pascabencana-seroja-di-ntb-siap-ditempati">https://ekonomi.bisnis.com/read/20220307/47/1507680/rumah-khusus-pascabencana-seroja-di-ntb-siap-ditempati</a>.</p> <p><a href="https://www.antarane.ws.com/berita/2744109/kementerian-pupr-rampungkan-rumah-khusus-pascabencana-seroja-di-ntb">https://www.antarane.ws.com/berita/2744109/kementerian-pupr-rampungkan-rumah-khusus-pascabencana-seroja-di-ntb</a></p>

Judul	<b>Petani dan Warga Menikmati Air Bendungan Raknamo</b>	Tanggal	8 Maret 2022
Media	Kompas, Halaman 11		
Resume	Hingga Senin (7/3/2022), volume air di Bendungan Raknamo terus bertambah. Hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi sering mengguyur daerah itu dalam dua bulan terakhir. Data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan, bendungan itu memiliki daya tampung air maksimal 14,09 juta meter kubik.		

# Petani dan Warga Menikmati Air Bendungan Raknamo

Upaya untuk mengatasi kekeringan di Kabupaten Kupang dengan menghadirkan Bendungan Raknamo mulai membuahkan hasil. Air dari bendungan telah dimanfaatkan untuk pertanian.

**DELAMASI, KOMPAS** — Ratusan petani mulai menikmati air dari Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam satu tahun, musim tanam diyakini akan berlangsung dua kali dengan produktivitas 8 ton gabah kering giling. Bendungan juga diharapkan mampu memasok air baku untuk warga yang mengalami krisis air bersih.

Hingga Senin (7/3/2022), volume air di Bendungan Raknamo terus bertambah. Hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi sering mengguyur daerah itu dalam dua bulan terakhir. Data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan, bendungan itu memiliki daya tampung air maksimal 14,09 juta meter kubik.

Air dari bendungan kini sudah dialirkan ke kawasan pertanian. Kawasan itu sebelumnya hanya mengandalkan air hujan. Setelah tahap uji coba pada pertengahan 2021, tahun ini air bendungan bisa digunakan sepanjang tahun.

Bendungan itu terletak di Desa Raknamo, Kecamatan Amabi Oefeto, yang berjarak sekitar 50 kilometer arah timur Kota Kupang, ibu kota NTT. Dari Oelamasi, ibu kota Kabupaten Kupang, bendungan itu berjarak lebih kurang 17 kilometer. Raknamo diresmikan

Presiden Joko Widodo pada Januari 2018.

Emu (57), petani di Desa Manusak, sekitar 10 kilometer dari Raknamo, menuturkan, untuk musim tanam pertama tahun ini, 250 hektar lahan sawah menggunakan air dari bendungan itu. Umur tanaman saat ini sudah lebih dari satu bulan dan diperkirakan sudah bisa panen pada April 2022.

Selanjutnya, musim tanam kedua diperkirakan akan dimulai Mei atau Juni. Mengingat ancaman kekeringan yang berpotensi menyebabkan debit air berkurang, hanya sekitar 50 hektar sawah yang akan disiapkan. Selebihnya bakal ditanam jagung dan palawija. Musim kemarau di daerah itu biasanya dimulai Mei hingga November.

"Kami sangat bersyukur dengan adanya Raknamo ini. Satu tahun bisa tanam sampai dua kali dan hasilnya lebih banyak. Dari uji coba tahun lalu, produktivitas tahun ini kami perkirakan sampai 7 ton gabah kering giling per hektar. Kalau mengandalkan tadah hujan, paling banyak 3 ton gabah kering giling dan kadang gagal panen karena kekeringan," ujarnya.

Desa Manusak hanya satu dari beberapa desa yang menggunakan air Bendungan Raknamo untuk kebutuhan pertanian mereka. Berdasarkan data Kementerian PUPR, keber-

adaan bendungan itu dapat menyuplai kebutuhan air bagi 841 hektar areal lahan pertanian di Kupang sehingga mengubah daerah yang semula tandus itu menjadi salah satu sentra pertanian di NTT.

Emu berharap pemerintah mengatur pembagian air, terutama ketika musim kemarau mendatang. Alasannya, persoalan debit air berpotensi menimbulkan konflik.

"Bapak Presiden Jokowi sudah bangun bendungan ini untuk semua masyarakat. Semoga pengelolaannya berjalan adil dan merata sebagaimana harapan Presiden," ucapnya.

## Jaringan air bersih

Di sepanjang jalan dari arah Bendungan Raknamo, kini sudah berjejer pipa air. Sejak awal Februari lalu, para pekerja menyambung jaringan pipa yang akan mengalirkan air baku dari bendungan. Berdasarkan data Kementerian PUPR, pasokan air baku yang akan dihasilkan dari bendungan itu mencapai 100 liter per detik.

Keberadaan bendungan juga untuk mengatasi masalah krisis air di daerah itu, terutama ketika kemarau. Saat itu, sumur warga banyak yang mengering. Akibatnya, warga terpaksa membeli air tangki bervolume 5.000 liter dengan harga hingga ratusan ribu rupiah. Kondisi ini

## Bendungan Raknamo, Kabupaten Kupang



terjadi setiap tahun dan belakangan kian parah.

"Musim kemarau itu seperti bencana. Kami masyarakat miskin, sudah susah makanan, air juga harus pakai beli," kata Kristin Nonotek (40), warga Oesao, sekitar 18 kilometer dari Raknamo. Ia menyebutkan, warga terkadang menggunakan sisa genangan air di sungai untuk mencuci pakaian.

Sebelumnya, Bupati Kupang Korinus Masneno mengatakan, kehadiran Bendungan Raknamo sangat membantu masyarakat setempat. Untuk kebutuhan air bersih, misalnya, pemerintah sudah mengerjakan sumur bor di beberapa tempat. Namun, upaya itu gagal lantaran tanahnya berupa batu karang sehingga air dengan cepat meresap. (FRN)

Judul	Normalisasi Kali Bekasi Ditargetkan Rampung Medio 2023	Tanggal	8 Maret 2022
Media	Investor Daily, Halaman 7		
Resume	Menteri PUPR RI) Basuki Hadimuljono meninjau pekerjaan Pengendalian Banjir Kali Bekasi paket I. Basuki menyebutkan pekerjaan normalisasi tersebut merupakan upaya penanganan banjir yang kerap terjadi akibat meluapnya Kali Bekasi yang merupakan pertemuan dua Kali, yakni Cileungsi dan Cikeas.		

# Normalisasi Kali Bekasi Ditargetkan Rampung Medio 2023

JAKARTA - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menargetkan normalisasi Kali Bekasi, Jawa Barat rampung pada pertengahan tahun 2023.

Menteri Basuki telah meninjau pekerjaan Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I. Pekerjaan normalisasi tersebut sebagai upaya penanganan banjir yang kerap terjadi akibat meluapnya Kali Bekasi yang merupakan pertemuan dua sungai, yakni Cileungsi dan Cikeas.

Dalam tinjauan tersebut Menteri Basuki menginstruksikan agar segera dilaksanakan pekerjaan pengerukan endapan di Kali Bekasi untuk memperlancar aliran air ke hilir, dengan tetap memperhatikan *review* desain struktur pada area-area yang dilewati utilitas air bersih.

"Hal ini agar tidak diperlukan relokasi utilitas karena memerlukan waktu dan biaya tambahan. Saat ini lokasi-lokasi utilitas yang masih tertinggal diupayakan dengan *design* lain yang sesuai kondisi di lapangan, diminta ke konsultan untuk menghitung *design* alternatif sehingga tidak perlu merelokasi utilitas," kata Menteri Basuki dalam pernyataan resminya di Jakarta, Senin (7/3).

Menteri Basuki mengungkapkan, pihaknya terus melakukan koordinasi yang intensif dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jawa Barat dan Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi untuk pelaksanaan normalisasi Kali Bekasi tersebut, utamanya terkait pembebasan lahan.

Khusus untuk lahan yang milik pengembang perumahan, Menteri Basuki menginstruksikan kepada Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSSC) untuk membuat surat pemberitahuan ke pengembang bahwa akan dikerjakan pembangunan tanggul, sehingga pengembang dapat menerima sebagian lahan milik mereka dapat dipakai tanpa proses pembebasan lahan, karena pembangunan tanggul/parapet untuk mengamankan perumahan sekitar.

Pada kesempatan itu, Menteri Basuki juga meminta pekerjaan tambahan struktur pada dinding penahan tanah (DPT) eksisting di titik Kemang Express yang perlu tambahan perkuatan dengan tidak membongkar DPT existing tersebut.

Direktur Sungai dan Pantai Ditjen Sumber Daya Air (SDA) Kementerian PUPR Bob Arthur Lombogia menyampaikan, jika pembebasan lahan berjalan lancar, penyelesaian pekerjaan bisa dipercepat selesai di pertengahan atau akhir tahun 2023.

Saat ini Kementerian PUPR melalui Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSSC) tengah melakukan kegiatan Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I (Bendung Bekasi-Pertemuan Sungai Cileungsi dan Cikeas (P2C)), Paket 6, dan Paket 7 di wilayah Cikarang Bekasi Laut (CBL) Kabupaten Bekasi, dari total tujuh paket.

Untuk Pengendalian Banjir Kali Bekasi paket 1 pekerjaannya dilaksanakan oleh kontraktor. Kontraktor pelaksana PT Adhi Karya dan PT Nindya Karya KSO dengan nilai kontrak sebesar Rp 591 miliar dan progres fisik 37%. Sementara bertindak sebagai konsultan supervisi PT Wiratman Associate-PT Indra Karya-PT Hilmy, KSO dengan nilai kontrak konsultan nilai Rp 24,1 miliar. Pekerjaannya telah dimulai sejak awal 2021 dan ditargetkan rampung pada akhir tahun 2023. (tm)

Judul	<b>PUPR Alokasikan Rp 350 Miliar untuk Huntap Semeru</b>	Tanggal	8 Maret 2022
Media	Investor Daily, Halaman 11		
Resume	Kementerian PUPR mengalokasikan Rp 350,55 miliar untuk membangun 1.951 hunian mantap (huntap) bagi masyarakat yang terkena dampak Erupsi Semeru Lumajang. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, pemerintah terus melakukan percepatan penanganan pascabencana akibat erupsi Gunung Semeru pada 4 Desember 2021. Salah satunya dengan menyediakan huntap sebanyak 1.951 unit bagi warga yang terdampak erupsi.		

## PUPR Alokasikan Rp 350 Miliar untuk Huntap Semeru

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalokasikan Rp 350,55 miliar untuk membangun 1.951 hunian mantap (huntap) bagi masyarakat yang terkena dampak Erupsi Semeru Lumajang.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, pemerintah terus melakukan percepatan penanganan pascabencana akibat erupsi Gunung Semeru pada 4 Desember 2021. Salah satunya dengan menyediakan huntap sebanyak 1.951 unit bagi warga yang terdampak erupsi.

Menurut Menteri Basuki Hadimuljono, rekonstruksi pada wilayah terdampak bencana tidak hanya membangun kembali rumah yang rusak. Rumah yang dibangun diharapkan memiliki kualitas yang lebih baik dan lebih aman dari sebelumnya.

"Pemerintah membangun rumah masyarakat terdampak bencana bukan hanya memperbaiki kerusakannya saja namun juga mengharapkan adanya permukiman baru yang tangguh terhadap bencana sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman," kata Menteri Basuki, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Huntap ini dibangun dengan tipe 36 di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Lumajang. Pembangunan huntap menggunakan teknologi rumah instan sederhana (RISHA). RISHA adalah teknologi konstruksi knock down yang dapat dibangun dengan waktu cepat dengan menggunakan bahan beton bertulang pada struktur utamanya.

Huntap di Lumajang ini dibangun sebanyak 1.951 unit senilai Rp 350,55 miliar dikerjakan oleh PT Brantas Abipraya dan PT Hutama Karya. Huntap ini mulai dibangun pada Januari 2022 dan ditargetkan selesai serta dapat dihuni oleh penerima manfaat sebelum Idul Fitri 2022.

Para penerima manfaat tersebut berasal dari tujuh desa di Kabupaten Lumajang yakni Desa Sumbersari, Desa Kebondeli Utara, Desa Kebondeli Selatan, Desa Curah Koboan, Desa Gumukmas, Desa Kamar Kajang, dan Desa Kajar Kuning.

Selain bangunan huntap, kawasan relokasi juga akan dilengkapi fasilitas lain untuk mengakomodasi kegiatan sehari-hari warga seperti, fasilitas umum, masjid, sekolah, sarana olahraga, lapangan, Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pasar dan tempat pemakaman. Selain itu, Kementerian PUPR juga akan membangun instalasi air bersih yang bersumber dari Kali Tunggeng dengan target layanan 2.000 unit rumah serta penghijauan berupa hutan bambu.

"Sesuai arahan Wapres saat mengunjungi lokasi diharapkan sebelum Hari Raya Idul Fitri masyarakat sudah dapat menempati Huntap ini," kata Direktur Jenderal Perumahan Iwan Suprijanto.

Ia berharap huntap yang telah dilengkapi fasilitas umum dan sosial ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi warga terdampak dan dapat menempati, merawat dengan baik agar menjadi rumah inti tumbuh.

Iwan menambahkan, para calon penghuni huntap telah ditetapkan *by name by address* oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang. Saat ini kurang lebih hampir 1.154 unit telah tertangani, 800 unit diantaranya panel Risha telah terpasang, dan sekitar 200 unit diantaranya telah tertutup atap. **(imm)**

Judul	Rusus Pascabencana Seroja di NTB Siap Ditempati	Tanggal	8 Maret 2022
Media	Investor Daily, Halaman 11		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan telah menyelesaikan pembangunan Rumah Khusus Hunian Tetap (Huntap) Pasca-Bencana Badai Siklon Tropis Seroja di Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2021.		

# Rusus Pascabencana Seroja di NTB Siap Ditempati

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan telah menyelesaikan pembangunan Rumah Khusus Hunian Tetap (Huntap) Pasca-Bencana Badai Siklon Tropis Seroja di Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2021.

"Pembangunan Rumah Khusus ini merupakan kolaborasi antar Unit Organisasi Kementerian PUPR khususnya Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan program pembangunan infrastruktur dasar permukiman kabupaten bima dan kabupaten dompu seperti pembangunan jalan lingkungan, dan penyediaan air bersih agar bukan hanya rumah saja yang terbangun tetapi infrastruktur juga sudah terbangun sehingga warga yang tinggal di Rusus ini bisa nyaman untuk tinggal," ujar Direktur Jenderal Perumahan PUPR, Iwan Suprijanto dalam

siaran pers, Senin (7/3).

Iwan menerangkan, pembangunan Rusus ini memakai teknologi RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat) yang memiliki teknologi konstruksi *knock down* yang dapat dibangun dengan waktu cepat dan tahan terhadap bencana.

"Saya harap setelah proses serah terima pemanfaatan ini Pemerintah Daerah agar menyiapkan dokumentasi yang diperlukan sehingga dapat ditindaklanjuti dengan serah terima aset secepatnya," harapnya

Sementara itu, Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara I (BP2P NT 1), Rini Dyah Mawarty menerangkan, total Rusus ini sebanyak 292 unit dibangun tipe 36 yang terbagi dalam dua kabupaten yaitu Kabupaten Bima, dan Kabupaten Dompu dengan anggaran Rp 38,9 miliar pada Tahun Anggaran

(TA) 2021 oleh kontraktor pelaksana PT Hutama Karya, dan manajemen konstruksi PT Yodya Karya.

Berdasarkan data yang ada di Balai P2P Nusa Tenggara I Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR 185 unit berlokasi di Desa Tambe, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, dan 107 unit berlokasi di Desa Daha, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu sudah masuk progress 100% dan siap untuk ditempati.

Saat ini, kata Rini, sebagai bentuk percepatan penghunian telah dilaksanakannya penandatanganan berita acara pemanfaatan rumah khusus serta melakukan penyerahan kunci secara simbolis. Kunci diterima oleh Taufik, kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bima dan Rusdin, kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Dompu. (ed)